

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor Skripsi  
6780/ MD-D/SD-S1/2024

**PENGELOLAAN KEGIATAN DAKWAH DI MASJID  
AT – TAQWA KELURAHAN AIR TIRIS KECAMATAN  
KAMPAR KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

**NOVA ELIZA**

**NIM: 12040424784**

**PROGRAM STRATA 1 (S1)  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU**

**2024 / 1445 M**

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Pengelolaan Kegiatan Dakwah di Masjid At-Taqwa Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau** ditulis oleh:

Nama : Nova Eliza  
NIM : 12040424784  
Prodi : Manajemen Dakwah


telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 18 Juli 2024


dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Juli 2024

Ketua/Penguji 1

  
**Khairuddin, M.Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002

Sekretaris/Penguji 2

  
**Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I**  
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 3

  
**Pipir Romadi, S.Kom.I, M.M**  
NIK. 130 421 002

Penguji 4

  
**Muhammad Soim, S.Sos.I, MA**  
NIP. 19830622 202321 1 014

Mengetahui  
Dekan,



  
**Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
Staf Akademik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 12 Juli 2024

Lampiran : 1 Berkas  
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di Tempat

*Assalam'alaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nova Eliza  
NIM : 12040424784  
Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Pengelolaan Kegiatan Dakwah di Masjid At – Taqwa Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau**. Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalam*

Pekanbaru, 12 Juli 2024  
Pembimbing,

  
Khairuddin, M.Ag  
NIP. 19720817 200910 1 002

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

  
Khairuddin, M.Ag  
NIP. 19720817 200910 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PERNYATAAN ORISINALITAS**

**Nama : Nova Eliza**  
**NIM : 12040424784**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Pengelolaan Kegiatan Dakwah di Masjid At – Taqwa Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau**. Adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

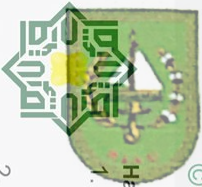
Pekanbaru, 12 Juli 2024  
 Yang membuat pernyataan,



**Nova Eliza**  
**NIM. 12040424784**

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau / State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan ilmiah.  
 b. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/67559  
 TENTANG



### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Rekomendasi Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 2586/Un.04/F.IV/PP.00.9/07/2024** Tanggal **15 Juli 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : NOVA ELIZA   |
| 2. NIM / KTP         | : 12040424784  |
| 3. Program Studi     | : MANAJEMEN DAKWAN   |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : PENGELOLAAN KEGIATAN DAKWAH DI MASJID AT TAQWA KELURAHAN AIR TIRIS KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : MESJID AT TAQWA KELURAHAN AIR TIRIS KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU                                |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 15 Juli 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

**Disampaikan Kepada Yth :**

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Kampar
- Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Nova Eliza**

**Nim : 12040424784**

**Judul : Pengelolaan Kegiatan Dakwah Di Masjid At-Taqwa Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau**

Banyak masjid yang memerlukan pengelolaan dengan baik sehingga kegiatan jamaah mampu terealisasi dan masjid menjadi makmur karena jamaah semakin banyak dan ramai karena jamaah merasa disjahterakan dengan kegiatan yang telah ditetapkan. Masjid AT-Taqwa ini sebagai tempat berkumpul guna saling kenal dan bersama-sama mendalami ajaran Islam. Pada hasil wawancara yang telah penulis dapatkan tentang perencanaan kegiatan dakwah Masjid At-Taqwa yang disusun oleh pengurus bagian seksi dakwah. Bentuk perencanaan dakwah Masjid At-Taqwa adalah pengajian (wirid) mingguan yang dilaksanakan setiap hari selasa dan tabligh akbar setiap tiga bulan sekali dengan tujuan untuk meningkatkan nilai keagamaan masyarakat RW 003. Dalam menyelenggarakan kegiatan dakwah Masjid At-Taqwa mempunyai struktur organisasi khusus di bidang seksi dakwah yang koordinatornya adalah Bapak Amriyus. Ketua pengurus masjid At-Taqwa menyatakan bahwa pembentukan organisasi yang ada di Masjid At-Taqwa disesuaikan dengan jenis kegiatan yang ada di Masjid At-Taqwa, sehingga setiap kegiatan sudah mempunyai penanggung jawabnya masing-masing. Penggerakan kegiatan dakwah pada Masjid At-Taqwa merupakan upaya untuk membimbing dan memusatkan semua potensi yang ada di Masjid At-Taqwa sebagai tempat beribadah masyarakat setempat. Penggerakkan diperuntungkan untuk memotivasi pengelola untuk melaksanakan tugas masing-masing serta menanamkan rasa bertanggung jawab pada tugas dari masing-masing anggota sehingga pengurus masjid bisa melaksanakan segala aktivitas dakwah yang sudah ditentukan oleh Masjid At-Taqwa. Pengendalian kegiatan dakwah di Masjid At-Taqwa adalah berupa pengawasan dan kerjasama seluruh pengurus dalam pengawasan setiap kegiatan agar dapat berjalan dengan lancar. Jadi, fungsi *controlling* ini pada hakikatnya adalah pengendalian untuk mencari kebenaran. Di sisi lain pengawasan juga bertujuan untuk memperbaiki kekeliruan atau kesalahan yang terjadi, sehingga semua pihak yang dilibatkan dalam kegiatan dakwah terhindar dari kealpaan yang berulang kali, dan untuk selanjutnya dapat menyelesaikan pekerjaan secara baik. Melalui penjelasan diatas penulis bisa menarik kesimpulan bahwa manajemen pengelolaan kegiatan dakwah di Masjid At-Taqwa tetap berjalan lancar. Hal ini sesuai dengan seluruh indikator yang didalamnya terdapat perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang sudah cukup relevan dengan konsep yang di tentukan. Dari hasil tersebut Masjid At-Taqwa bisa dijadikan pusat segala kegiatan umat demi melahirkan masyarakat yang lebih sejahtera, beragama dan selalu mendapat lindungan dari Allah SWT

**Kata Kunci : Pengelolaan, Kegiatan Dakwah, Masjid At-Taqwa, Kelurahan Air Tiris.**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : Nova Eliza**

**Nim : 12040424784**

**Title : *Management of Da'wah Activities at the At-Taqwa Mosque, Air Tiris Village, Kampar District, Kampar Regency, Riau Province.***

*Many mosques require good management so that congregational activities can be realized and the mosque becomes prosperous because the congregation becomes more numerous and more crowded because the congregation feels prosperous from the activities that have been determined. The AT-Taqwa Mosque is a gathering place to get to know each other and study Islamic teachings together. In the results of the interview, the researcher obtained information regarding the planning of the missionary activities of the At-Taqwa Mosque which was proposed by the supervisor of the missionary section. The missionary activity of the At-Taqwa Mosque is a weekly prayer service (wirid) which is held every day of the week and tabligh akbar every three months with the objective of increasing the religious value of the RW 003 community section field. The da'wah coordinator is Mr. Amriyuis. The perspective of the At-Taqwa Mosque states that the organization's orientation at the At-Taqwa Mosque is adjusted to the types of activities at the At-Taqwa Mosque, so that each activity has its own responsibility. The promotion of da'wah activities at the At-Taqwa Mosque is an intuitive way to guide and realize all the potential that exists at the At-Taqwa Mosque as a place of worship for the local community. Intuitive leadership is intended to motivate the intuitive leaders to carry out their respective duties as well as instill a sense of responsibility for the duties of each member so that mosque officials can carry out all the da'wah activities that have been intended by the At-Taqwa Mosque. The supervision of da'wah activities at the At-Taqwa Mosque is a form of supervision and cooperation as well as supervision in monitoring every activity so that it can run smoothly. So, this controlling function is essentially intuitive intelligence, seeking knowledge. On the other hand, awareness also means that intuition can correct mistakes or errors that occur, so that all parties involved in da'wah activities are avoided from repeated mistakes, and intuition can then ensure that the work is carried out well. Through the above analysis, we can draw the conclusion that the management of missionary activities at the At-Taqwa Mosque continues to run smoothly. This is in line with a variety of indicators in which there are planning, organizing, targeting and monitoring that have been quite relevant to the concept that is intuited. From the results of the construction of the At-Taqwa Mosque, it can be used as a center for all religious activities to give birth to a society that is more peaceful, religious and always receives protection from Allah SWT.*

**Keywords: *Management, Da'wah Activities, At-Taqwa Mosque, Air Tiris Village.***



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah* dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat, nikmat, hidayah, dan petunjuknya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengelolaan Kegiatan Dakwah Di Masjid At-Taqwa Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau*”. Sholawat beriringan salam tak lupa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini perkenankan peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Wakil Rektor I Ibunda Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd dan Wakil Rektor III Bapak Erwan, S.Pt. M.Sc., Ph.D.
3. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si dan Dr. Arwan M.Ag selaku Wakil Dekan I,II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku ketua program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan nasehatnya dan telah begitu sabar membimbing penulis bisa sampai pada tahap penyelesaian skripsi.
6. Bapak Edison, S.Sos., M.I.kom sebagai dosen pembimbing akademik yang telah sabar memimbing penulis selama bangku perkuliahan.
7. Bapak Muhlasin selaku sekretaris program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak dan Ibu Dosen pengajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sudah memberikan pengajaran kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
9. Pengurus Masjid At-Taqwa yang telah membantu dan memberikan kesempatan pada penulis untuk melakukan penelitian pada Masjid ini sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

10. Teristimewa Kepada Kedua Orang tua Ayahanda Nafaren (Alm) dan Ibunda Elvi Yanti serta seluruh Keluarga Besar Yang memberikan dorongan serta semangat kepada Penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
11. Bapak H. Alimbi Ramat dan Ibu Hj. Iriani yang telah membantu penulis dari segi finansial selama penulis duduk di bangku perkuliahan.
12. Kepada Abang Kandung Terhebat M. Fajar Hasbi dan Arison yang telah mendukung dan memberi semangat kepada penulis.
13. Teruntuk orang spesial Helmi Syaputra, S.Pd yang telah menemani penulis dalam suka dan duka serta selalu memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Kepada sahabat setia Sri Nandayani, Riri Salaika, Devi Syaputri Nasution, Friska Vionita, Fitri Andania, dan Wafiq Aziza terimakasih telah memberikan semangat kepada penulis dan telah menjadi sahabat yang selalu menjadi tempat pendengar keluh kesah dan yang senantiasa membersamai penulis selama perkuliahan hingga Skripsian.
15. Kepada teman-teman seangkatan dan Teman-teman Seperjuangan yang terus memberikan semangat untuk sampai ditahap ini.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran konstruktif karena skripsi ini belum lengkap. Semoga mereka yang menulis dan membaca mendapatkan manfaat dari skripsi ini. Akhir kata, penulis mohon maaf atas semua kesalahan yang mungkin terjadi selama proses penyusunan skripsi ini.

**Pekanbaru, 18 Juni 2024**

**Penulis,**

**Nova Eliza**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	2
C. Pemasalahan .....	3
D. Tujuan Penelitian .....	3
E. Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>4</b>
A. Kajian Terdahulu (Penelitian yang Relevan) .....	4
B. Kajian Teori .....	6
C. Bentuk-Bentuk Kegiatan Dakwah .....	8
D. Kerangka Pikir .....	12
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>13</b>
A. Metode dan Desain Penelitian .....	13
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	13
C. Sumber Data .....	13
D. Informan Penelitian .....	14
E. Teknik Pengumpulan Data .....	14
F. Validitas Data .....	15
G. Teknik Analisis Data .....	15
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	<b>16</b>
A. Gambaran Umum Kelurahan Air Tiris .....	16
B. Sejarah Masjid At-Taqwa .....	16
C. Struktur Pengurus Masjid At-Taqwa .....	18
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>20</b>
A. Hasil Penelitian .....	20
B. Pembahasan .....	28
C. Hambatan dan Solusi .....	32
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	<b>33</b>
A. Kesimpulan .....	33
B. Saran .....	33
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>34</b>

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dakwah adalah kegiatan mengajak manusia dengan cara yang bijak ke jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah demi kemaslahatan dan kebahagiaannya di dunia dan akhirat. Fakta bahwa Islam adalah agama yang paling mempengaruhi hati dan pikiran berbagai ras, bangsa dan suku dengan wilayah yang luas, yang di dalamnya terdapat keragaman ras dan budaya. Dakwah sendiri secara filologis berarti mengajak ke jalan (agama) Allah SWT. (Dalinur, 2017) Metode dalam Komunikasi Dakwah yang digunakan harus dapat disesuaikan dengan keadaan komunikan. Aktifitas dakwah ini cukup penting bagi Islam, sehingga proses penerapannya tidak hanya di bebaskan kepada para Rosulullah serta sahabat-sahabatnya, tetapi pada seluruh umat muslim.

Di zaman modern yang dikelilingi oleh teknologi canggih seperti sekarang, Komunikasi Dakwah ini tentunya tidak cukup jika hanya dilakukan secara lisan. Keberadaannya harus didukung dengan metode lain yang mampu menjadi penghubung antara komunikator dan komunikan dengan jangkauan yang lebih luas. (Fitria dan Aditia, 2019)

Perkembangan teknologi modern mengkategorisasikan tipologi dakwah menjadi dakwah di media massa konvensional dan dakwah di media baru atau media digital. Dakwah di media massa konvensional seperti dakwah di koran, majalah, radio dan televisi. Karakteristik dakwah di media konvensional lebih ke komunikasi searah dan ada proses *Gatekeeping* yaitu proses penyaringan informasi sebelum disebarluarkan ke audien. Media digital mempunyai karakteristik seperti adanya jaringan berisi informasi (*information*), bersifat *interface*, bisa diarsipkan (*archive*), berlangsung pada saat itu juga (*realtime*) dan adanya interaktifitas (*interactivity*). (Tuti Alawiyah, 2002: 78)

Pengelolaan masjid yang baik ialah para pengurus masjid harus meningkatkan kualitas manajemen fungsi-fungsi masjid agar bisa memakmurkan masjid sehingga masyarakat bisa benar-benar merasakan keberadaan masjid. Tolak ukur dari kunci keberhasilan manajemen ialah efektif dan efisien. Efektif adalah kemampuan suatu pengelolaan masjid dalam mencapai sasaran-sasaran (hasil akhir) yang telah ditetapkan secara tepat sedangkan efisien adalah bagian yang terpenting dalam manajemen karena mengacu pada hubungan antara keluaran dan masukan (*output/input*) atau mengerjakan sesuatu dengan cara yang benar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Banyak masjid yang memerlukan pengelolaan dengan baik sehingga kegiatan jamaah mampu terealisasi dan masjid menjadi makmur karena jamaah semakin banyak dan ramai karena jamaah merasa disesatkan dengan kegiatan yang telah ditetapkan. Banyak sekali masjid yang kegiatan jamaahnya masih terbatas sebagai pusat ibadah. Umumnya kegiatan di mesjid yang bersifat keagamaan dengan melakukan kegiatan dakwah yang beraneka ragam, seperti pengajian agama, pelaksanaan perayaan hari besar Islam, penyeteroran hapalan juz 30 di setiap minggunya. Hal ini membuktikan bahwa Masjid AT-Taqwa memberikan nilai-nilai positif di tengah masyarakat. Masyarakat berpendapat bahwa kegiatan yang ada di Masjid At-Taqwa ini merupakan ajaran agama Islam yang sangat menjamur di tengah Masyarakat yang mengajarkan jalan tarekat berupa kegiatan dzikir, membaca Tasbih, tahmid, takbir, tahlil, sholat, dan juga mngajar anak-anak cara azan yang benar. Selain itu masyarakat menganggap bahwa Masjid AT-Taqwa ini sebagai tempat berkumpul guna saling kenal dan bersama-sama mendalami ajaran Islam. Akan tetapi ada juga beberapa pandangan yang kurang baik yang menganggap bahwa kegiatan pada Tpa At Taqwa ini hanya sebagai kegiatan mengaji saja, dan itu juga dapat dilakukan dii rumah sendiri. Salah satu fungsi manajemen dakwah adalah mengelola segala bentuk aktivitas dakwah termasuk aktivitas belajar mengaji, atau belajar alquran, dengan adanya pengelolaan yang baik yang di tandai dengan adanya organisasi yang terstruktur dan fasilitas yang lengkap harusnya berbanding lurus dengan minat generasi muda untuk belajar alquran, namun hal berbeda yang penulis temukan di masjid atqwa Air Tiris, dimana dengan organisasi Masjid AT-Taqwa yang baik dan terstruktur namun kenyataannya minat masyarakat khususnya generasi muda sangat rendah. Dalam beberapa tahun terakhir, semakin tahun peserta untuk mengaji semakin menurun, dilatar belakangi Masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti tentang implementasi fungsi manajemen dakwah dalam meningkatkan minat generasi muda untuk belajar alquran di masjid atqwa kelurahan air tiris. Berdasarkan dari tanda tanda dan permasalahan yang terjadi di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut dengan mengangkat permasalahan ini kedalam karya ilmiah dengan judul, **“Pengelolaan Kegiatan Dakwah Di Mesjid At Taqwa Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau”**

**B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya keraguan dalam penafsiran istilah kata- kata pada judul penelitian ini. Maka penulis perlu menjelaskan kata-kata agar dapat menjadi pedoman bagi penulis selanjutnya, diantaranya :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Pengelolaan Kegiatan Dakwah

Kata pengelolaan memiliki makna yang sama dengan management dalam bahasa Inggris, kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen. Menurut Manulang manajemen pengelolaan diartikan seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan dari pada sumberdaya terutama sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang dilaksanakan. dalam pengertian lain pengelolaan diartikan sebagai pengelolaan/manajemen adalah serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, meggerakkan dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana prasarana untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. (Saleh dan Rasid, 2007 )

Sementara dakwah tersebut diartikan sebagai proses penyampaian (tabligh) atas pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tuju agar orang lain memenuhi ajakan tersebut pengelolaan dakwah/manajemen dakwah menurut A. Rosyad Shaleh mengartikan manajemen dakwah sebagai proses perencanaan tugas, mengelompokkan tugas, menghimpun dan menempatkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok-kelompok tugas dan kemudian menggerakkan kearah pencapaian tujuan dakwah. (Saleh dan Rasid, 2007 )

## Permasalahan

### 1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah. Pengelolaan Kegiatan Dakwah Di Masjid At-Taqwa Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau ?

## Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam tentang pengelolaan kegiatan dakwah di Masjid At-Taqwa Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau

## Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di gunakan sebagai bahan informasi dan dokumentasi ilmiah untuk perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang dakwah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Kajian Terdahulu (Penelitian Yang Relevan)

No	Penulis/ Judul Jurnal	Fokus Masalah	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan perbedaan
1	<b>Rima Mugia Restu Lestari</b> Pola manaje men dakwah mesjid al- munawa roh sayati margaha yu, kabupat en bandung (Rima Mugia Restu Lestari 2021)	Keberadaa n masjid al munawaro h sudah dikenal oleh beberapa Jemaah luar dan dalam pelaksanaa n manajemen nya sudah banyak perkembangan dari masa ke masa, khususnya pada aspek aktivitas dakwah islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahu i pola manajemen yang dilakukan masjid al Munawwar oh dalam meningkat kan aktivitas dakwahnya	penelitian studi kasus dengan pendekata n kualitatif, guna memberik an kejelasan terhadap masalah atau peristiwa yang diteliti	Pertama pola manajemen yang dilakukan oleh pengurus Mesjid AL Munawwaroh ialah dengan Pola Perencanaan, pengorganisasian, Pelaksanaan, dan pengawasan. Dimana semua pola diatas dilakukan bersama oleh pengurus, Jemaah. <i>Kedua</i> , aktivita s dakwah islam yang dijalankan oleh masjid Al Munawwaroh sesuai dengan apa yang telah direncanakan pada pola manajemen. <i>Ketiga</i> , pen gelollan masjid Al Munawwaroh dari mulai pembangunan, keuangan, sera ibadah harian sudah cukup baik dilaksanakan.	Persamaa n dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada fokus penelitian yaitu terkait pola manajeme n pengelola an mesjid Perbedaa n nya disini terletak pada informan penelitian dan juga lokasi penelitian



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	<b>Ahmad Nawawi Rahman</b> Persepsi dan praktek jamaah tablig tentang sholat jamaah di mesjid, 2020 (Ahmad Nawawi Rahman 2020)	Untuk mengetahui persepsi Jama'ah Tabligh di Markaz Madani Jalan Marelan dalam melaksanakan Shalat Berjama'ah di Masjid, Untuk mengetahui praktek di kalangan Jama'ah Tabligh di Markaz Madani Jalan Marelan tentang sholat	Jenis penelitian ini adalah Deskripsi Analisis dengan menggunakan metode Penelitian Studi Lapangan (Field Research) yang pengumpulan datanya dilakukan melalui observasi, wawancara dengan Narasumber untuk mendapat	Persepsi Jama'ah Tabligh di Masjid di Markaz Madani jalan Marelan sendiri mengenai hukum shalat berjama'ah adalah sunnah mu'akkad, akan tetapi mereka tidak lagi berbicara tentang hukum yang mereka kerjakan akan tetapi kerugian yang mereka dapat kan apa bila tidak mengerjakannya, dan apabila mereka meninggalkan shalat berjama'ah ada yang hilang dari diri mereka, ini yang membua mereka seakan akan mewajibkan shalat berjama'ah di masjid. Praktek dikalangan Jama'ah Tabligh tentang sholat berjama'ah di Masjid 5 waktu dalam satu hari yang dilakukan	Persamaan dalam penelitian ini melihat terkait persepsi masyarakat namun yang berbeda dirini adalah objek penelitian, jika penelitian sebelumnya membahas terkait persepsi jamaah tablik dalam sholat berjamaah
---	--	---	--	--	---

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	berjama'ah di Masjid, Untuk mengetahui faktor-faktor yang membuat Jama'ah Tabligh di Markaz Madani Jalan Marelan kuat melaksanakan shalat berjama'ah di Masjid	kan data-data yang sesuai dengan Penelitian.	para jama'ah tabligh sangat lah lancar karena mereka beranggapan bahwa sholat berjama'ah sudah melekat pada diri mereka sendiri dan bahkan wajib bagi mereka sendiri untuk sholat berjama'ah di mesjid, dan penulis juga menemukan sebuah fenomena yang penulis dapati di beberapa tempat, salah satu nya yaitu yang terjadi di Markaz jama'ah Tabligh jalan Marelan, dimana ketika adzan berkumandang, mereka bergegas dan meninggalkan dagangannya untuk melaksanakan shalat berjama'ah di masjid.	maka penulis membahas persepsi masyarakat dalam kegiatan mesjid at-takwah khususnya terkait magrib mengaji
--	--	--	--	--

## B. Kajian Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya dengan bertujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut.

### 1. Konsep Dasar Dakwah

#### a. Pengertian Dakwah

Secara harfiah, pengertian dakwah berasal dari bahasa arab: da'ayad'u-da'watan yakni mengajak, memanggil, menyeru, mendoakan dan termasuk di dalamnya adalah menyampaikan sesuatu kepada orang lain untuk suatu tujuan tertentu. (Saidulkarnain Ishak, 2015:7) Pengertian dakwah secara terminologi untuk saling melengkapi, karena meskipun berbeda susunan redaksinya, namun maksud dan makna hakikatnya sama secara terminologis dakwah diartikan sebagai makna yang positif, yaitu ajakan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada kebaikan dan keselamatan dunia dan akhirat. Beberapa ulama turut mendefinisikan pengertian dakwah di antaranya sebagai berikut :

- 1) Ali Mukhfudh dalam kitabnya “ Hidayatul Mursyidin” mengatakan dakwah adalah dorongan manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk agama, menyeruh mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan mungkar agar diperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.
- 2) Muhammad Khidr Husain dalam bukunya “ al-Dark Wah Ila Ishlah “ mengatakan dakwah adalah upaya untuk memotivasi orang agar berbuat baik dan mengikuti petunjuk dalam melakukan amr ma’ruf nahi munkar dengan tujuan mendapatkan kesuksesan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat
- 3) Ahmad Ghalwasy dalam bukunya ad-Dakwa al Islamiyyah” mengatakan bahwa, ilmu dakwah adalah ilmu yang dipakai untuk mengetahui berbagai seni menyampaikan kandungan ajaran Islam , baik itu akidah, syariat maupun akhlak.
- 4) Nasarudin latif mengatakan bahwa dakwah adalah setiap usaha dan aktifitas dengan lisan maupun tulisan yang bersifat menyeruh, mengajak, memanggil, maupun lainnya untuk beriman dan menaati Allah SWT. Sesuai dengan haris-garus akidah dan syariat serta akhlak Islamiyah.
- 5) Toha Yahya Oemar mengatakan bahwa , dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka dunia dan akhirat
- 6) Masdar Helmy mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak dan menggerakkan manusia agar menaati ajaran-ajaran Allah termasuk amr ma’ruf nadhi munkar untuk bisa mempereoleh kebahagiaan didunia dan akhirat

Quraish shihab mendefinisikan sebagai seruan atau ajakan kepada keinsafan atau usaha mengubah situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik dan sempurna baik terhadap pribadi maupun masyarakat. (Ilaihi dan Munir 2012)

#### 5. Dalil Nagli Kegiatan Dakwah

Mengutip buku Ilmu Dakwah oleh Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag., kewajiban dakwah seperti yang dikatakan oleh A. Hasyimi sesungguhnya bukanlah tugas kelompok khusus di mana orang lain terbebas dari tanggung jawab. Sebagaimana muslim diberikan tanggung jawab seperti salat, zakat, jujur, maka setiap muslim juga wajib memindahkan keimanan di dalam hati yang kosong dan menuntun orang ke jalan Allah yang lurus.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun dalam buku tersebut juga dijelaskan bahwa hukum berdakwah bagi muslim bisa menjadi fardhu 'ain dan fardhu kifayah (bersama). Pendapat tersebut dipelopori oleh Muhammad Abu Zahrah. Menurutnya, fardhu ain adalah dakwah yang dilakukan secara individual. Sedangkan fardhu kifayah, adalah dakwah yang dilakukan secara kolektif.

### Bentuk-Bentuk Kegiatan Dakwah

Dakwah di dalam Islam bukan saja dipandang sebagai proses penyampaian pesan dalam bentuk Islam, akan tetapi dakwah merupakan aktivitas keIslaman yang memberikan dorongan, percontohan, penyadaran baik berupa aktivitas lisan/tulisan maupun aktivitas badan/perbuatan nyata dalam rangka merealisasikan nilai-nilai ajaran yang dilaksanakan oleh seluruh umat Islam sesuai dengan kedudukan dan profesi masing-masing. Untuk mewujudkan kehidupan individu dan kelompok yang *salam, hasanah, thayyibah, (adil, makmur, sejahtera)*, dan memperoleh ridho Allah SWT.

Seiring dengan perkembangan kajian keilmuan dakwah, pengklafikasian bentuk (ragam) pada kegiatan dakwah dengan karakteristiknya, baik pola teknik, pendekatan media, atau sasaran dakwahnya, dapat di kategorikan dalam empat bentuk sebagai berikut yaitu:

#### 1) Tabligh Islam

Secara bahasa kata tabligh berasal dari bahasa arab yang berarti menyampaikan, tabligh adalah kata kerja transif, yang berarti membuat seorang sampai, menyampaikan, atau melaporkan, dalam arti menyampaikan disebut mubaligh. Dalam Islam tabligh sendiri merupakan suatu perintah yang dibebankan kepada para utusan-Nya Nabi Muhammad sebagai utusan Allah, beliau mendapatkan risalah, (ajaran kerasulan yang diwahyukan) dan di perintahkan untuk menyampaikan kepada seluruh umat manusia dan akan diteruskan oleh pengikut atau umatnya. (Enjang dan Aliyudin, 2009: 53)

#### 2) Irsyad Islam

Irsyad secara bahasa berarti bimbingan, sedangkan irsyad didalam istilah adalah proses penyampaian dan internalisasi ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, penyuluhan dan psikoterapi Islam dengan sasaran individu atau kelompok kecil.

Dalam irsyad ada proses membimbing (memberikan bantuan) pengamalan ajaran Islam terhadap individu, dua orang individu, tiga orang individu, dan kelompok kecil dan memberi solusi problem psikologisnya. Kemudian kegiatan-kegiatan diatas masuk

pada wilayah Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI). Selain itu, irsyad dilihat dari prosesnya lebih bersifat kontinu, simultan, dan intensif. Irsyad di laksanakan atas dasar masalah khusus dalam semua aspek kehidupan yang berdampak pada kehidupan yang berdampak pada kehidupan individu dan keluarga atau kelompok kecil.

### 3) Tadbir Islam

Tadbir menurut bahasa berarti pengurusan, pengelolaan (manajemen), menurut istilah adalah kegiatan dakwah dengan ajaran Islam melalui kegiatan aksi amal sholeh berupa penataan lembaga-lembaga dakwah dan kelembagaan Islam, di dalam tadbir sendiri terdapat adanya organisasi dakwah sebagai wadah, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dakwah di antaranya aspek-aspek yang terintegrasi dan tersistematisasi dalam pelaksanaan dakwah.

### 4) Tathwir Islam

Tathwir menurut bahasa adalah pengembangan, menurut istilah berarti kegiatan dakwah dengan ajaran Islam melalui aksi amal saleh berupa pemberdayaan sumber daya lingkungan, dan ekonomi umat dengan mengembangkan pranata-pranata sosial, ekonomi, dan lingkungan atau pengembangan kehidupan Muslim dalam aspek-aspek kultur universal. Dakwah tathwir di antaranya dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan pemberdayaan umat, pendamping desa tertinggal dan lain-lain. (Enjang dan Aliyudin, 2009: 53)

### **Pengelolaan Kegiatan Dakwah**

Kata pengelolaan memiliki makna yang sama dengan management dalam bahasa Inggris, kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen. Menurut Manulang manajemen pengelolaan diartikan seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan dari pada sumberdaya terutama sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang dilaksanakan. (Suwardi, 2007)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengelolaan berasal dari kata kelola yang berarti mengendalikan, menyelenggarakan, mengurus, menjalankan yang mendapat imbuhan pe-an menjadi pengelolaan yang artinya mengurus suatu perusahaan dan organisasi dan sebagainya (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2013). Fungsi Pengelolaan Dakwah adalah dalam pengorganisasian dakwah perlu diadakan pengelompokan orang-orang, tugas-tugas, tanggung jawab atau wewenang dakwah secara terperinci sehingga tercapai suatu organisasi dakwah yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan. Zaini Muchtarom, mendefinisikan bahwa pengorganisasian

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah sebagai rangkaian aktivitas dalam menyusun suatu kerangka yang menjadi wadah bagi segenap kegiatan usaha dakwah dengan jalan membagi dan mengelompokkan pekerjaan yang harus dilaksanakan serta menetapkan dan menyusun jalinan hubungan kerja diantara satuan-satuan organisasi. (Zaini Muchtarom, 2007)

Pengorganisasian mempunyai arti penting bagi proses dakwah. Sebab dengan pengorganisasian maka rencana dakwah menjadi mudah pelaksanaannya dan mudah pengaturannya. Hal ini didasarkan pada adanya pengamalan dan pengelompokkan kerja, penentuan dan pelimpahan wewenang dan tanggung jawab ke dalam tugas-tugas yang lebih rinci serta pengaturan hubungan kerja kepada masing-masing pelaksana dakwah.

**Indikator Pengelolaan Kegiatan Dakwah****1) Perencanaan**

perencanaan adalah langkah awal dari sebuah kegiatan dalam bentuk memikirkan hal-hal terkait agar memperoleh hasil yang optimal, alasannya tanpa adanya perencanaan maka tidak ada dasar untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu dalam usaha mencapai tujuan. jadi perencanaan mempunyai peran yang sangat signifikan karena menjadi tolak ukur suatu kegiatan

**2) Pengorganisasian**

pengorganisasian merupakan proses pengelompokan orang-orang, alat, tugas dan tanggung jawab serta wewenang dalam suatu organisasi

**3) Penggerakkan**

melakukan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang sudah direncanakan yang melibatkan seluruh anggota dalam sebuah organisasi.

**4) Pengendalian**

Pengendalian atau evaluasi adalah kegiatan mengukur keberhasilan suatu program ataupun mengetahui kendala yang dialami selama program berlangsung

**Konsep Dasar Persepsi Masyarakat****a. Pengertian Persepsi**

Teori ini dicetuskan oleh Schmitt dan Schmitt yang mana teori ini mengatakan bahwa persepsi merupakan salah satu penentu tindakan seseorang atau kelompok orang ketika berinteraksi dengan sesuatu diluar dirinya. Teori sosiologi juga mengatakan bahwa persepsi adalah proses kognitif yang terjadi pada setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya, yang dimana diperoleh melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, maupun pengalaman, serta penafsiran unik terhadap suatu situasi, bukan merupakan suatu pencatatan yang sebenarnya dari situasi tersebut

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Adisucipto, 2009)

Persepsi dapat dikatakan sebuah sudut pandang mengenai permasalahan dengan menggunakan sudut pandang tertentu dalam melihat fenomena tersebut. Persepsi sangat mempengaruhi individu didalam berprilaku karena persepsi mengandung peranan yang penting dalam melakukan penilaian suatu peristiwa. Dikarenakan manusia merupakan makhluk sosial yang mempunyai suatu pandangan ataupun pendapatnya sendiri terhadap suatu hal, tidak heran jika adanya perbedaan pandangan atau persepsi yang berbeda-beda. Menurut Triana) mendefinisikan persepsi ialah suatu proses yang terjadi dalam diri individu ketika menanggapi lingkungannya melalui proses pemikiran dan perasaan yang kemudian menjadi dasar pertimbangan perilakunya. Persepsi juga dapat diartikan sebagai suatu pandangan seseorang terhadap lingkungannya yang dipengaruhi oleh kepribadian dan karakteristik yang dimiliki seseorang dalam lingkungannya (Triana Shopia, 2015)

#### b. Faktor yang mempengaruhi persepsi

Faktor-faktor yang berpengaruh pada persepsi dibagi menjadi dua faktor antara lain, faktor dalam dan juga faktor luar. Faktor dalam yang meliputi, perasaan, pengalaman, kemampuan berpikir, motivasi atau kerangka acuan. Sedangkan faktor luar meliputi stimulus itu sendiri atau keadaan lingkungan dimana persepsi itu sedang terjadi. Maka kejelasan stimulus akan banyak berpengaruh pada persepsi. Apabila stimulus itu berwujud benda-benda bukan manusia, maka ketepatan persepsi lebih terletak pada individu yang mengadakan persepsi karena benda-benda yang dipersepsi tersebut tidak ada usaha untuk mempengaruhi yang mempersepsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat menurut Robbins mengatakan ada 3 faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, antara lain :

1. Pelaku Persepsi, apabila seseorang memandangi suatu objek atau menafsirkan apa yang dilihatnya maka penafsiran itu sangat dipengaruhi oleh karakteristik pribadi dari pelaku persepsi.
2. Target atau objek, karakteristik-karakteristik atau target yang akan diamati dapat berpengaruh terhadap apa yang dipersepsikan. Target tidak dipandang dalam keadaan terisolasi. Hubungan suatu target dengan latar belakangnya mempengaruhi persepsi seperti kecenderungan kita untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengelompokkan benda-benda yang bersekatan dan dianggap mirip.

3. Situasi, melihat konteks objek atau peristiwa didalam hal ini sangatlah penting, karena unsur-unsur lingkungan mempengaruhi persepsi kita. (Robins,)

**D. Kerangka Pikir**

**Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Metode Dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kualitatif dengan desain deskriptif karena peneliti ingin menggambarkan atau melukiskan fakta-fakta atau gejala dan keadaan yang tampak dalam penelitian ini. Penelitian Deskriptif Kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. (Yin dan Robert, 2003). Metode penelitian kualitatif mengandung pengertian sebagai penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data, dan pengambilan kesimpulan. (Setyaningrum, 2012) Sementara menurut sugiyono metode desain analisis deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang..( Yin dan Robert, 2003)

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Masjid AT-Taqwa Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, Provinsi Riau setelah seminar proposal dilaksanakan. Pada Tanggal 1-10 Juni 2024

### C. Sumber Data

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data premier yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh penelitian dari sumber pertamanya. Terkait dengan penelitian ini, data premier didapatkan dengan wawancara langsung kepada para infoman penelitian.

#### 2. Sumber data Sekunder

Sumber data Sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Data skunder dalam penelitian ini dapat di peroleh dari observasi dan berbagai bentuk laporan laporan pendukung serta dokumentasi tertulis yang sangat membantu penelitian ini. (Sugioyo, 2012: 95)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### D. Informan Penelitian

Informan penelitian berjumlah 3 orang, yaitu, Bapak Drs. Zulfahmi, Bapak Amriyus, Dan Bapak Zulkarnain, Informan penelitian adalah orang yang memberikan suatu penjelasan secara komprehensi, detail dan jelas dalam pengumpulan data pada suatu penelitian (Sugioyo, 2012: 151)

1. Informan Kunci adalah informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang sedang diteliti. adapun informan kunci dalam penelitian ini adalah pengurus mesjid at-takwah yang terdiri dari ketua mesjid at takwah serta ketua kegiatan mesjid at-takwah
2. Informan pendukung adalah informan yang ditentukan dengan dasar pertimbangan yang memiliki pengetahuan dan sering berhubungan baik secara formal ataupun informal dengan informan kunci. sementara infoman pendukung dari penelitian ini adalah masyarakat disekitar mesjid at-takwa yang mengikuti kegiatan mesjid

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh dengan beberapa cara yaitu:

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara peneliti dan informan dalam proses memperoleh keterangan dengan cara melakukan tanya jawab proses wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai aktifitas dakwah Masjid At-taqwa Airtiris. dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Dalam penelitian ini narasumber bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Meskipun demikian, narasumber berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang bersifat rahasia.

Wawancara diarahkan seputar persoalan atau pernyataan yang pernah dikemukakan melalui pengamatan, para narasumber dipilih secara purposif dengan sasaran memperoleh data yang maksimal dari orang orang yang memiliki peran penting atau memiliki banyak informasi mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan aktifitas dakwah Masjid At- taqwa wawancara tersebut direkam dan dicatat untuk memudahkan dalam penyelesaian langkah langkah untuk kedepannya.

2. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum mengenai aktifitas dakwah adapun observasi yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung dan tidak langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang sudah ada yang mempunyai relevansi bertujuan peneliti dalam hal ini dapat berhubungan dengan profil sarana dan prasarana yang berkaitan dengan aktifitas dakwah Mesjid Takwah Air Tiris (Arikunto, 2002: 204)

**F. Validitas Data**

Dalam penelitian kualitatif, sumber utama adalah manusia karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya. Untuk mengukur dan menunjukkan bahwa data penelitian ini valid, maka lakukan uji kebenaran data yang diperoleh dari narasumber penelitian dalam mengungkapkan realitas menurut apa yang dilakukan, dirasakan atau dibayangkan.

Salah satu cara yang paling penting dan mudah dalam uji kebenaran penelitian adalah dengan melakukan triangulasi dapat memanfaatkan penelitian ini, untuk keabsahan hasil penelitian menggunakan triangulasi metode. Digunakan untuk pengecekan terhadap metode pengumpulan data apakah informasi yang didapatkan dengan metode observasi, atau observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ini dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika wawancara dan observasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda. Apabila berbeda maka peneliti harus dapat menjelaskan perbedaan itu tujuannya adalah untuk mencari kesamaan dengan metode yang berbeda.

Peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dalam mengumpulkan data hasil penelitian, maka hasil dari teknik teknik tersebut akan diuji untuk mendapatkan keabsahan hasil penelitian. Apakah hasil dari penelitian sama dengan observasi dan dokumentasi.

**G. Teknik Analisa Data**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh kenyataan social, data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan dan situasi serta peristiwa secara menyeluruh. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Deskriptif diartikan sebagai menggambarkan variabel demi variabel.

Penelitian kualitatif ini berasal dari wawancara, observasi dan komunikasi yang dijelaskan dengan menghubungkan antara satu fakta dengan fakta lainnya kemudian data itu di analisa untuk diambil kesimpulannya.

## BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### A. Gambaran Umum Kelurahan Air Tiris

Kelurahan Air Tiris merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, yang mana terdapat 16 desa dan satu Kelurahan yaitu Kelurahan Air Tiris. Kelurahan Air Tiris letaknya sangat strategis karena berdampingan dengan ibu kota Kabupaten Kampar dan juga berdampingan dengan ibu kota Provinsi. Jumlah penduduk yang ada di Kelurahan Air Tiris berjumlah 5.605 jiwa yang tersebar di 6 wilayah RW dan 36 RT (Hasan, 2010)

Adapun batas wilayah Kelurahan Air Tiris adalah:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Sungai Katoman Kecamatan Kampar
3. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Ranah Kecamatan Kampar
4. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar

Keadaan topografi Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada umumnya dataran rendah sehingga tanahnya cukup subur untuk dijadikan lahan pertanian. Itu terlihat beberapa daerah di Kelurahan Air Tiris terdapat perkebunan kelapa sawit dan perkebunan sayuran yang menjadi mata pencaharian sampingan bagi masyarakat setempat (Arman, 2022).

Jumlah keseluruhan penduduk yang ada di Kelurahan Air Tiris berjumlah 5605 jiwa terdiri dari jumlah laki-laki sebanyak 2813 jiwa, jumlah perempuan 2792 jiwa dan 287 Kepala Keluarga (KK). Jadi dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk di Kelurahan Air Tiris lebih banyak laki-laki.

Kehidupan keagamaan yang dilaksanakan masyarakat Kelurahan Air Tiris cukup baik dan penduduknya mayoritas beragama islam, dan tidak ada satupun masyarakat Kelurahan Air Tiris yang non islam, hal ini terlihat dari sarana peribadatan yang ada di Kelurahan Air Tiris adalah masjid dan mushallah, ini jelas bahwa mayoritas penduduk Air Tiris muslim dan tidak ada non muslim (Rasidi, 2021).

### B. Sejarah Masjid At-Taqwa

Masjid At-Taqwa berdiri pada tahun 1991, latar belakang berdirinya Masjid At-Taqwa adalah keberadaan masjid di daerah tanjung belit atau dari jembatan pasar baru Air Tiris hingga jembatan pasar usang hanya ada satu masjid, dengan begitu banyaknya jamaah yang melebihi kapasitas masjid tersebut, maka

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat mengusulkan untuk mendirikan satu masjid di RW 003 Air Tiris. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pengurus masjid At-Taqwa yaitu Bapak Zulkarnaini, Beliau mengatakan :

*“...dulunya masjid ini luasnya 12 x 15 meter, semakin banyaknya jamaah yang hadir untuk sholat jumat dan luas ruangan tidak cukup untuk seluruh jamaah, kemudian masyarakat mengusulkan untuk melakukan pembangunan masjid baru dengan bangunan yang lebih luas yang mampu untuk menampung seluruh jamaah”* **Hasil Wawancara Dengan Bapak Zulkarnaini Selaku Pengurus Masjid At-Taqwa Tanggal 2 Juni 2024.**

Keterbatasan masjid lama menjadi salah satu alasan pembangunan masjid yang baru. Masyarakat mengusulkan untuk pembangunan masjid baru agar dapat menampung semua jamaah yang ada di Kelurahan Air Tiris, kemudian pengurus mencari lahan untuk pembangunan masjid yang baru. Salah satu persukuan yang ada di Kelurahan Air Tiris yang bernama persukuan Kampay yang menjual tanahnya kepada pengurus masjid. Setelah disepakati terjadilah transaksi jual beli tanah yang nantinya akan dijadikan sebagai lahan pembangunan masjid baru. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu pengurus masjid At-Taqwa tentang proses pembangunan masjid seperti yang dikatakan oleh Bapak Zulkarnaini sebagai Seksi Ziarah, Beliau mengatakan :

*“... dana untuk pemangunan masjid dilakukan pemungutan sumbangan di setiap rumah atau uang jenjang perminggu yang ada di antara jembatan Air Tiris hingga jembatan Pasar Usang atau sekitar 7 RW”* **Hasil Wawancara Dengan Bapak Zulkarnaini Selaku Pengurus Masjid At-Taqwa Tanggal 2 Juni 2024**

Pemungutan infak masjid juga dilakukan untuk pelunasan pembelian lahan masjid hingga pembangunan masjid, ukuran masjid yang baru ini adalah 22 x 24 meter dan memiliki kapasitas 500-800 jamaah. Pada pembangunan masjid ini dilakukan oleh Datuk Madin (Alm) dan Bapak Ramli (Alm) dengan bentuk bangunan berupa coran dan besi baja, dengan pengurus pertama bernama H Azwir Hamidi dan kawan kawan. Penentuan arah kiblat masjid dilakukan oleh salah satu ustad yang juga merupakan pegawai KUA Kab Kampar. Setelah masjid berdiri maka di berikan nama At-Taqwa oleh salah satu ulama yang ada di RW 003 Kelurahan Air Tiris, dan kemudia dibentuk kembali kepengurusan yang baru dan nantinya akan melanjutkan pembangunan masjid hingga pemasangan kubah.

Pada saat ini Masjid At-Taqwa memiliki fasilitas berupa :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mikrofon atau pengeras suara
2. Kipas angin
3. Cctv
4. Area parkir
5. Tempat wudhu dan Wc
6. Mimbar

Masjid At-Taqwa memiliki visi adalah untuk kesatuan masyarakat dan jemaah masjid At-Taqwa dan menambah ilmu masyarakat melalui kegiatan dakwah. Sedangkan misinya adalah membentuk kesatuan dan persatuan umat Islam yang seakidah di RW 003 Kelurahan Air Tiris.

**C. Struktur Pengurus Masjid At-Taqwa**

Struktur pengurus masjid dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini :

**Tabel 1 Struktur Pengurus Masjid At-Taqwa**

No	Jabatan	Nama
1	Ketua Pengurus	1. Drs Zulfahmi 2. H. Sutan Makmur
2	Sekretaris	1. Helva 2. M. Nur Ali
3	Bendahara	1. Syamsir Alam
4	Seksi Dakwah	1. Amriyus (Koordinator) 2. Rahmat Akbar 3. Rahmad Fadilla
5	Seksi Pembangunan	1. H. Dasrial S Umar 2. Dailami 3. Dian Asmara 4. Salman Perabot 5. Zul Akmal
6	Seksi Perlengkapan	1. Hendri Mulyadi 2. Nurkhairi 3. Anton 4. Zulfahmi / Itul
7	Seksi Keuangan	1. Amriyus 2. M. Nur Ali 3. Helva
8	Seksi Keamanan	1. Anton 2. Rustam 3. Saihoni 4. Ilham Khairi
9	Seksi Sosial	1. Elmizar 2. Azhar

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		3. Syarial 4. Helva 5. Daslaini
10	Seksi Takziah	1. Zulkarnaini 2. Fadillah 3. Amriyus 4. Asmar 5. Asril Acin
11	Seksi Penyelenggara Jenazah Laki-Laki	1. Izhar 2. Zulkarnaini / Ukar 3. Syahrial 4. Fadillah 5. Helva 6. Amriyus 7. Asmar / Adis 8. Asril Acin
12	Seksi Penyelenggara Jenazah Perempuan	1. Yusmanidar / Ijun 2. Ernawati / Koen 3. Anizar 4. Ermitati 5. Nurbaiti 6. Samsimar
13	Imam Masjid	1. H. Zul Efendi 2. Akmal 3. Rahmad Akbar 4. Salmin 5. S. Ahmadi 6. Ilham Khairi
14	Muadzin	1. Heri Walasri 2. Anton RT
15	Ghorim Masjid At-Taqwa / Kebersihan	1. Deul Haq

Sumber : Data Olahan Pribadi , 2024

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Masjid At-Taqwa merupakan salah satu masjid yang ada di Kelurahan Air Tiris, Masjid At-Taqwa terletak di Rw 003 Kelurahan Air Tiris dan berdiri sejak tahun 1991. Masjid At-Taqwa menjadi tempat pembangunan dan pengembangan pemahaman kepercayaan pada jamaah maupun warga setempat. Hal ini bermaksud agar meningkatkan kualitas keimanan masyarakat. Masjid At-Taqwa adalah pusat berbagai aktivitas keagamaan yang disediakan warga Kelurahan Air Tiris salah satunya adalah kegiatan dakwah. Dalam pengelolaan dakwah Masjid At-Taqwa terdapat sistem manajemen pengelolaan yang terdiri atas perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakkan (*actuating*), dan pengendalian atau pengendalian (*controlling*).

Melalui penjelasan diatas penulis bisa menarik kesimpulan bahwa manajemen pengelolaan kegiatan dakwah di Masjid At-Taqwa tetap berjalan lancar. Hal ini sesuai dengan seluruh indikator yang didalamnya terdapat perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang sudah cukup relevan dengan konsep yang di tentukan. Dari hasil tersebut Masjid At-Taqwa bisa dijadikan pusat segala kegiatan umat demi melahirkan masyarakat yang lebih sejahtera, beragama dan selalu mendapat lindungan dari Allah SWT.

### B. Saran

Menurut hasil wawancara penulis dengan ketua pengurus Masjid yaitu Drs Zulfahi tentang hambatan kegiatan dakwah di Masjid At-Taqwa adalah kurangnya minat generasi muda untuk hadir di Masjid dan mengikuti kegiatan pengajian. Kepengurusan yang terstruktur tidak dapat menambah minat generasi muda untuk ikut hadir dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh Masjid At-Taqwa. Hal ini dapat dilihat dari semakin berkurangnya jumlah peserta yang hadir untuk mengaji di Masjid At-Taqwa. Dalam meningkatkan motivasi dan minat generasi muda dalam kegiatan dakwah yang dilakukan oleh pengurus Masjid At-Taqwa maka diperlukannya kegiatan yang dapat menarik perhatian anak muda untuk hadir ke Masjid At-Taqwa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade, R Putra. 2021. Efektifitas Fungsi Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Meningkatkan Penyelenggaraan Perlindungan Masyarakat Di Kota Bangkinang Kabupaten Kampar. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik UIR. Pekanbaru.
- Adisucipto, Yunita, 2009, *Konsep Persepsi*, Jakarta: Bumi Aksara
- Agustin, 2017, persepsi masyarakat terhadap penggunaan transportasi online,
- Ahmad Nawawi Rahman, 2020, Persepsi dan praktek jamaah tablig tentang sholat jamaah di mesjid, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara,
- Amin, Samsul, M. 2009. Ilmu Dakwah Amzah. Jakarta. 232. *Jurnal Ilmu Riset Manajemen*, Volume 6 No 9
- Arikunto, 2002, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arman, Rigi. 2022. Strategi Marketing Pengelolaan Masjid Jami' Air Tiris Sebagai Objek Wisata Religi di Era Covid-19 di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
- Ayu, Ranti. 2020. Analisis Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Kampar. Kabupaten Kampar. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU. Pekanbaru.
- Dalinar, 2017, Metode Dakwah Rasulullah Kepada Golongan Non Muslim Di Madina, *Jurnal Dakwah Dan Kemasyarakatan*, Volume 18 No 1
- Dianamalia. 2017. Kajian Struktur Kayu Pada Bangunan Masjid Jamik di Kabupaten Kampar. Riau. *Jurnal Arsitektur Melayu dan Lingkungan*. Vol 4 (1): 11-18
- Dora, Ervina (2013). Tipologi Rumah Tradisional Melayu Riau Di Desa Padang Sawah Kampar Kiri. Tesis Prodi Magister Teknik Arsitektur. Program Pascasarjana Padang. Universitas Bung Hatta. Padang
- Enjang dan Aliyudin, 2009, *Dasar-dasar Ilmu Dakwah*, Bandung: Widya Padjadjaran
- Fitria, R., & Aditia, R. 2019, Prospek dan Tantangan Dakwah Bil Qalam sebagai Metode Komunikasi Dakwah. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, Volume 19 No2
- Hamzah, Yakup. 1981. Menuju Keberhasilan dan Kepemimpinan. Diponegoro.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bandung. Cetakan ke 1.

Hasan, Abbas. 2010. *Mesjid Jami' Air Tiris Sejarah dan Perkembangannya*, Pekanbaru: Suska Press

Hasanah, M. S. 2015. *Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Nurul Muttaqin dan Pondok Pesantren As-Saqofah Al-Ammah di Kampung Tabing, Patani Selatan Thailand (Kajian Perbandingan)*. Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang.

Jaludin Rakhmat, 2015, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Kayo, Kahatib Pahlawan. 2007. *Managemen Dakwah : dari Dakwah Konvensional menuju Dakwah Kontemporer*. Amzah : Jakarta.

M. Munir dan Wahyu Ilaihi, 2012, *Manajemen Dakwah*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Meilani, Evi. 2021. *Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Raya At-Taqwa di Desa Pasar Baru Baserah Kecamatan Kuantan Hilir*. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU. Pekanbaru

Nabiry, A dan Bahri, F. 2008. *Meneliti Jalan Dakwah (Bekal Pejuang Para Da'i)*. Amzah : Jakarta.

Prasetya, Ayu. 2020. *Pengelolaan Dakwah Masjid Agung Binjai*. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara. Medan

Ramayanis, Akmal, A dan Riswel. 2016. *Estetika Ornamen Masjid Jami' Air Tiris Kabupaten Kampar Provinsi Riau*. Vol 3 No 2.

Rasidi, Ikhsan. 2021. *Efektifitas Kegiatan Dakwah di Masjid Jami' Air Tiris Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar*. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU. Pekanbaru.

Rima Mugia Restu Lestari, 2021, *Pola manajemen dakwah mesjid al-munawaroh sayati margahayu, kabupaten bandung*, *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, Volume 1 No 1

Robins, 2016, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat*, Jakarta: Rineka Cipta

Saidulkarnain Ishak, 2015, *Dakwah Sambil Ngenet*, Jakarta: Gramedia

Saleh, Abdul Rasid, 2007, *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta: Bulan Bintang,

Satrio Fajar Romadhon, 2022, *Persepsi masyarakat terkait fungsi mesjid sebagai pusat era pendidikan modern*, *Skripsi Fakultas Agama Islam*, Universitas

Islam Indonesia

Setyaningrum, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Malang:UMM Press  
 Sugioyo, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD*, 2012, halaman Suwardi, 2007, *Manajemen pengelolaan dakwah*, , Surabaya :  
 Tembina Media

Taufik, M. 2022. *Pengelolaan Kegiatan Dakwah oleh Persaudaraan Remaja Masjid Al Hikmah (Peramah) Pekanbaru*. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU. Pekanbaru

Triana Shopia, 2015, *Pengantar Manajemen*, Kabumen: Cahaya Pustaka

Tuti Alawiyah, 2002, *Strategi Dakwah Di Lingkungan Majelis Taklim Al Barkah*, Bandung : Mizan

Wusanto, Ig. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Organisasi*. Andi : Yogyakarta

Yin,Robert, 2003, *Case Study Research Desigh dan Method*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,

Zaini Muchtarom, 2007, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, Jakarta: Al-Amin Ifka

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## INSTRUMEN WAWANCARA

No	Judul	Indikator	Pertanyaan
	Pengelolaan Kegiatan Dakwah di Masjid At-Taqwa Kelurahan Air Tiris	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapa yang menyusun perencanaan</li> <li>2. Apa bentuk perencanaan</li> <li>3. Untuk apa perencanaan</li> <li>4. Bagaimana program perencanaan</li> <li>5. Apa manfaat perencanaan</li> </ol>
		Pengorganisasian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapa yang menyusun pengorganisasian</li> <li>2. Apa bentuk pengorganisasian</li> <li>3. Untuk apa pengorganisasian</li> <li>4. Bagaimana program pengorganisasian</li> <li>5. Apa manfaat pengorganisasian</li> </ol>
		Penggerakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapa yang menyusun Penggerakan</li> <li>2. Apa bentuk Penggerakan</li> <li>3. Untuk apa Penggerakan</li> <li>4. Bagaimana program Penggerakan</li> <li>5. Apa manfaat Penggerakan</li> </ol>
		Pengawasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapa yang menyusun pengawasan</li> <li>2. Apa bentuk pengawasan</li> <li>3. Untuk apa pengawasan</li> <li>4. Bagaimana program pengawasan</li> <li>5. Apa manfaat pengawasan</li> </ol>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL WAWANCARA

No	Judul	Indikator	Pertanyaan
	Pengelolaan Kegiatan Dakwah di Masjid At-Taqwa Kelurahan Air Tiris	Perencanaan	<p>6. Siapa yang menyusun perencanaan. Bapak Amriyus selaku koordinator seksi dakwah mengatakan : “... kalau untuk yang menyusun perencanaan dakwah itu ya pengurus bagian seksi dakwah, yaitu Amriyus, Akbar dan Fadilla.”</p> <p>7. Apa bentuk perencanaan Bapak Amriyus selaku koordinator seksi dakwah mengatakan : “... Yang bentuk perencanaan kegiatan dakwah itu seperti wirid setiap hari selasa malam rabu, dan tabligh akbar setiap 3 bulan sekali, itu tujuannya untuk meningkatkan nilai keagamaan masyarakat RW 003” Bapak Zulkarnaini selaku pengurus seksi Ziarah mengatakan : “... Dalam bentuk perencanaan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh pengurus masjid berupa takziah, ziarah, dan mengusahakan kerjasama pengurusan orang meninggal, mulai dari memandikan hingga menguburkan”</p> <p>8. Untuk apa perencanaan</p> <p>9. Bagaimana program perencanaan Bapak Zulkarnaini selaku pengurus seksi Ziarah mengatakan :</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>“... tujuan program ini adalah untuk meneruskan ajaran agama islam, sedangkan manfaat kegiatan ini adalah adanya kesadaran masyarakat untuk saling membantu dan saling memiliki jiwa sosial, dan programnya adalah bagaimana agar menciptakan masyarakat yang berilmu dalam beragama”</p> <p>10. Apa manfaat perencanaan</p>
	Pengorganisasian	<p>6. Siapa yang menyusun pengorganisasian Bapak Drs Zulfahmi selaku ketua pengurus masjid mengatakan :</p> <p>“... dalam membentuk organisasi pengurus masjid At-Taqwa ini dengan cara musyawarah bersama masyarakat dan tokoh masyarakat, kalau untuk bentuk organisasinya sesuai dengan aktivitas yang ada di Masjid At-Taqwa ini, seperti dakwah, hingga pengurusan jenazah. Jadi ketika ada kegiatan kita tinggal serahkan kepada seksi yang bersangkutan”</p> <p>7. Apa bentuk pengorganisasian</p> <p>8. Untuk apa pengorganisasian</p> <p>9. Bagaimana program pengorganisasian</p> <p>10. Apa manfaat pengorganisasian</p>
	Penggerakan	<p>6. Siapa yang menyusun Penggerakan. Bapak Amriyus selaku koordinator</p>

seksi dakwah mengatakan :  
 “... untuk dakwah ini disusun oleh seksi dakwah, biasanya untuk pelaksanaan kegiatan dakwah seperti wirid mingguan, ada juga tabligh akbar setiap tiga bulan sekali, kemudian jika ada hari-hari besar Islam misalnya Maulid Nabi Muhammad, Isja’ Mi’raj, satu muharam dan lainnya, itu juga diadakan kegiatan dakwah berupa tabligh akbar yang paterinya biasanya dari dalam dan luar daerah”.

7. Apa bentuk Penggerakan
  8. Untuk apa Penggerakan  
 Bapak Drs Zulfahmi selaku ketua pengurus masjid mengatakan :
- “...penggerak dakwah ya dari seksi dakwah itu sendiri, kalau untuk dakwah mingguan itu penceramahnya dari Da’i Masjid tapi kalau untuk dakwah kegiatan hari besar Islam itu kita undang dari luar daerah seperti dari Pekanbaru”.

9. Bagaimana program Penggerakan
10. Apa manfaat Penggerakan

6. Siapa yang menyusun pengawasan  
 Bapak Drs.Zulfahmi selaku ketua pengurus mengatakan :
- “... pengendalian kalau ada kegiatan itu semua pengurus akan ikut mengawasi supaya kegiatan berjalan dengan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p><i>lancar, kemudian sebelum dan sesudah kegiatan dilakukan musyawarah pengurus agar tidak terjadi kesalahan dalam setiap kegiatan”.</i></p> <p>Bapak Amriyus selaku koordinator seksi dakwah mengatakan :</p> <p><i>“... sebelum kegiatan semua fasilitas yang akan digunakan akan di cek, mana tau ketika kegiatan ceramah dilakukan mati lampu, jadi kita sediakan genset agar kegiatan ceramah tetap berjalan dengan lancar sampai selesai”</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Apa bentuk pengawasan</li> <li>8. Untuk apa pengawasan</li> <li>9. Bagaimana program pengawasan</li> <li>10. Apa manfaat pengawasan</li> </ol>
--	--	--

## KISI KISI PERTANYAAN

1. Siapa da”i dalam kegiatan dakwah?
2. Siapa mad”u dalam kegiatan dakwah?
3. Kapan pelaksanaan kegiatan dakwah?
4. Sejarah berdirinya masjid dan thn berdirinya?
5. Siapa pendirinya?
6. Visi dan misi?
7. Luas bangunan?
8. Status tanah?
9. Fasilitas yg ada di masjid?
10. Susunan pengurus masjid

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI PENELITIAN



**Gambar 1. Masjid At-Taqwa Tampak Depan**



**Gambar 2. WC dan Tempat Wudhu Perempuan**



**Gambar 3. WC dan Tempat Wudhu Laki-Laki**



**Gambar 4. Tampak Dalam Masjid At-Taqwa**



**Gambar 5. Dokumentasi wawancara dengan bapak Drs Zulfahmi selaku ketua mesjid At-taqwa Kelurahan Air tiris**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 6. Dokumentasi wawancara bersama bapak amriyus selaku seksi dakwah masjid at-taqwa kelurahan air tiris**



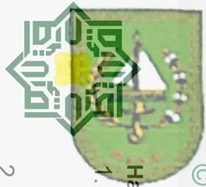
**Dokumentasi wawancara bersama bapak zulkranaini selaku pengurus takziah Masjid At-Taqwa**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau / State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan  
 b. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/67559  
 TENTANG



### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Rekomendasi Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 2586/Un.WF.IV/PP.00.9/07/2024** Tanggal **15 Juli 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : NOVA ELIZA   |
| 2. NIM / KTP         | : 12040424784  |
| 3. Program Studi     | : MANAJEMEN DAKWAN   |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : PENGELOLAAN KEGIATAN DAKWAH DI MASJID AT TAQWA KELURAHAN AIR TIRIS KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : MESJID AT TAQWA KELURAHAN AIR TIRIS KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU                                |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 15 Juli 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

**Disampaikan Kepada Yth :**

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Kampar
- Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan